

"Potensi Wisata Desa Cipelang dalam Membangun Ekonomi Kreatif: Peluang dan Tantangan"

Egi Adi Saputra¹, Ridwan Irawansyah²

¹Universitas Djuanda, egiadisaputra389@gmail.com

²Universitas Djuanda, RidwanIrawan@unida.ac.id

ABSTRAK

Desa Cipelang adalah salah satu desa di Kabupaten Bogor yang memiliki potensi yang sangat besar untuk mengembangkan berbagai wisata alam, seperti destinasi wisata berbasis desa. Desa ini menawarkan keindahan alam yang indah, budaya lokal yang kuat, dan berbagai kearifan lokal, yang semua dapat membantu mengembangkan sektor ekonomi kreatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan potensi wisata Desa Cipelang, memeriksa peluang untuk mengembangkan ekonomi kreatif, dan membuat strategi untuk mengatasi masalah pengelolaan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan mengumpulkan data dari observasi dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa potensi Desa Cipelang begitu besar dalam menunjakn ekonomi kereatif terutama dibidang pariwisata, seperti wisata alam di kaki Gunung Salak, kerajinan tangan khas desa, serta peluang agrowisata. Peluang pengembangan ekonomi kreatif di desa ini meliputi pendirian usaha mikro, pengembangan produk lokal, serta kolaborasi dengan pemerintah dan swasta.

Namun, terdapat sejumlah tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur, kurangnya promosi, dan rendahnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya wisata berbasis ekonomi kreatif. Untuk mengatasi hambatan ini, direkomendasikan langkah-langkah strategis seperti promosi berbasis digital, peningkatan infrastruktur, dan pelatihan pemberdayaan masyarakat.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa dengan pengelolaan yang tepat dan kolaborasi antara pemerintah desa, masyarakat, dan stakeholder terkait, Desa Cipelang dapat menjadi

destinasi wisata unggulan yang mendukung pengembangan ekonomi kreatif, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta melestarikan budaya dan lingkungan lokal.

Kata Kunci: *Desa Cipelang, wisata berbasis desa, ekonomi kreatif, pariwisata, pengembangan masyarakat.*

ABSTRACT

Cipelang Village is one of the villages in Bogor Regency which has enormous potential to develop various natural tourism, such as village-based tourist destinations. This village offers beautiful natural beauty, strong local culture, and a variety of local wisdom, all of which can help develop the creative economy sector. The aim of this research is to discover the tourism potential of Cipelang Village, examine opportunities to develop the creative economy, and create strategies to overcome management problems.

This research uses descriptive qualitative methods by collecting data from observations and interviews. The results of this research show that the potential of Cipelang Village is very large in supporting a creative economy, especially in the tourism sector, such as natural tourism at the foot of Mount Salak, typical village handicrafts, as well as agro-tourism opportunities. Opportunities for developing the creative economy in this village include establishing micro businesses, developing local products, as well as collaboration with the government and private sector.

However, there are a number of challenges, such as limited infrastructure, lack of promotion, and low public awareness about the importance of creative economy-based tourism. To overcome this obstacle, strategic steps are recommended such as digital-based promotions, infrastructure improvements, and community empowerment training. This research concludes that with proper management and collaboration between the village government, community and related stakeholders, Cipelang Village

can become a leading tourist destination that supports creative economic development, improves community welfare, and preserves local culture and environment.

Keywords: *Cipelang Village, village-based tourism, creative economy, tourism, community development.*

PENDAHULUAN

Desa Cipelang adalah desa dari salah satu wilayah dikabupaten bogor yang memiliki sumber daya alam yang cukup besar mengembangkan ekonomi dalam berbagai wisata alam seperti destinasi wisata berbasis desa. Desa ini menawarkan keindahan alam yang asri, tradisi budaya lokal, dan berbagai aktivitas yang mencerminkan kearifan lokal. Potensi ini dapat dikembangkan lebih jauh sebagai bagian dari upaya meningkatkan perekonomian masyarakat melalui sektor ekonomi kreatif. Pembangunan sektor pariwisata merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan ekonomi masyarakat baik di tingkat lokal maupun global. (Auliah et al., 2022).

Konsep ekonomi kreatif mengusung dampak ekonomi sekaligus budaya, cermin nilai kearifan lokal, dan ekonomi lokal tercermin pada produk kreatif. (Cahyaningsih et al., 2021) Ekonomi kreatif juga merupakan sebuah pendekatan yang memadukan sebuah kreativitas, inovasi, dan budaya lokal dalam menghasilkan produk atau jasa bernilai tambah. Dengan memanfaatkan potensi wisata yang ada, Desa Cipelang memiliki peluang besar untuk mengembangkan usaha-usaha kreatif seperti kerajinan tangan, kuliner lokal, pertunjukan seni, dan agrowisata.

Dengan membangun jaringan yang menguntungkan antara jasa bisnis pariwisata untuk meningkatkan perekonomian lokal dan menyelidiki ceruk pasar yang khas sebagai taktik untuk meningkatkan daya saing destinasi wisata berupa Wisata alam. salah satu jasa bisnis pariwisata juga merupakan komponen terpenting untuk pengembangan

potensi dan daya saing destinasi wisata. Di resor wisata yang berorientasi Alam yang dapat menunjukkan keunggulan kompetitifnya. Memanfaatkan keterampilan penduduk pedesaan setempat sebagai sumber daya manusia yang terampil untuk membuat makanan, minuman, menggunakan komponen dari lingkungan desa wisata akan memberdayakan Masyarakat dalam kegiatan Umkm agar terciptakanya Ekonomi kreatif di Desa Cipelang.

Namun, pengembangan wisata desa tidak lepas dari berbagai tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur, kurangnya promosi, serta rendahnya literasi masyarakat terkait pengelolaan wisata berbasis ekonomi kreatif. Oleh karena itu, diperlukan kajian mendalam mengenai potensi dan strategi pengembangan pariwisata Desa Cipelang untuk memperkuat ekonomi kreatif masyarakat sekitar.

Dalam penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi apa saja potensi wisata alam di Desa Cipelang, serta menganalisis peluang pengembangan ekonomi kreatif, serta merumuskan strategi yang tepat untuk mengatasi hambatan yang dapat memperhambat laju ekomoni di desa Cipelang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan **kualitatif deskriptif** dengan Upaya menggambarkan serta menganalisis semua potensi wisata Di Desa Cipelang dan peluang untuk pengembangan ekonomi kreatif yang ada. Pendekatan ini digunakan untuk memahami fenomena secara mendalam melalui data yang diperoleh dari berbagai sumber, baik primer maupun sekunder. Pendapat yang dikutip dari Anslem Strauss, penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya (Sugiono, 2013)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini menunjukkan 4 indikator dalam Upaya peningkatan Ekonomi kreatif di Desa Cipelang. Yaitu :

1. Potensi alam desa cipelang

Desa Cipelang memiliki potensi wisata yang kaya, termasuk keindahan alam, budaya lokal, dan kerajinan tangan yang dibuat didesa Cipelang. Produk lokal memberikan daya tarik bagi wisatawan. Desa cipelang juga langsung berada dibawa kaki gunung salak sehingga banyak tempat dijadikan sebagai camping ground untuk menikmati suasana seperti pemandangan alam yang menakjubkan.



Gambar 1 Wisata Camping Ground Desa Cipelang

2. Peluang Ekonomi Kreatif

Pembangunan ekonomi kreatif di Desa Cipelang dapat memanfaatkan potensi wisata yang ada. Beberapa peluang yang teridentifikasi antara lain:

- **Pengembangan Usaha Mikro:** Mendorong warga lokal untuk memulai usaha seperti homestay, restoran, atau toko kerajinan tangan.
- **Pendidikan dan Pelatihan:** Menyelenggarakan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat dalam bidang seni dan kerajinan.

- **Kolaborasi dengan Pemerintah dan Swasta:** Membangun kemitraan untuk promosi dan pengembangan infrastruktur wisata.

3. Tantangan yang Dihadapi

Meskipun memiliki potensi besar, Desa Cipelang juga menghadapi beberapa tantangan, seperti:

- **Keterbatasan Infrastruktur:** Jalan akses yang kurang baik dan minimnya fasilitas publik dapat menghambat arus wisatawan.
- **Kurangnya Kesadaran Masyarakat:** Beberapa warga masih kurang memahami pentingnya pariwisata dan ekonomi kreatif.
- **Persaingan dengan Destinasi Lain:** Dengan banyaknya pilihan wisata di daerah sekitarnya, Desa Cipelang harus menemukan cara untuk membedakan diri.

4. Strategi Pengembangan

Untuk memaksimalkan potensi wisata dan membangun ekonomi kreatif, beberapa strategi yang direkomendasikan meliputi:

- **Promosi yang Efektif:** Menggunakan media sosial dan platform digital untuk menarik wisatawan.
- **Peningkatan Infrastruktur:** Mendorong pemerintah untuk memperbaiki jalan dan fasilitas umum.
- **Pengembangan Produk Lokal:** Menciptakan produk yang unik dan berkualitas tinggi untuk menarik perhatian wisatawan.

KESIMPULAN

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Desa Cipelang memiliki potensi wisata yang begitu besar untuk mendukung pengembangan ekonomi kreatif. Potensi tersebut meliputi keindahan alam, kekayaan budaya lokal, tradisi,

serta kearifan lokal masyarakat. Dengan memanfaatkan potensi ini, berbagai sektor ekonomi kreatif, seperti kerajinan tangan, kuliner lokal, dan agrowisata, dapat dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Namun, terdapat tantangan yang perlu diatasi oleh pemerintah Desa, seperti keterbatasan infrastruktur, kurangnya promosi, dan rendahnya kapasitas masyarakat dalam mengelola wisata berbasis ekonomi kreatif. Selain itu, koordinasi antara pemerintah desa, masyarakat, dan stakeholder lainnya juga perlu diperkuat untuk memastikan keberhasilan pengembangan potensi ini.

Penulis memberikan rekomendasi kepada pemerintah desa untuk meningkatkan infrastruktur, serta memberikan pelatihan pemberdayaan masyarakat melalui bimbingan teknis dengan tema promosi wisata berbasis digital, serta pengelolaan wisata berkelanjutan. Dengan langkah-langkah ini, Desa Cipelang diharapkan dapat menjadi destinasi wisata unggulan yang mampu mendukung pengembangan ekonomi kreatif sekaligus menjaga keberlanjutan lingkungan dan budaya lokal. Penelitian menunjukkan bahwa keunikan desa ini dapat menjadi daya tarik utama untuk meningkatkan jumlah pengunjung.

DAFTAR PUSTAKA

- Auliah, I., Selintung, M., & Syafri, S. (2022). Strategi Pengembangan Desa Wisata. *Urban and Regional Studies Journal*, 5(1), 09–14.
<https://doi.org/10.35965/ursj.v5i1.1961>
- Cahyaningsih, D. S., Suhartono, T., & Widayati, S. (2021). Menggali Potensi Ekonomi Kreatif sebagai Sarana Pendukung Desa Wisata. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 6(2), 210–220.
<https://doi.org/10.26905/abdimas.v6i2.5078>
- Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.